



BULLYING

DALAM

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



M. Fathun Niam

BULLYING

DALAM

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

M. Fathun Niam

BULLYING DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Penulis:

M. Fathun Niam, S.Pd.I., M.Pd.

Desain Cover:

Andi Juliandi

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Neneng Sri Wahyuni

ISBN:

978-634-246-810-4

Cetakan Pertama:

April, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul “Bullying Dalam Pendidikan Agama Islam” telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan tentang Bullying Dalam Pendidikan Agama Islam.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “*tiada gading yang tidak retak*” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Maret, 2026

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB 1 KONSEP DASAR BULLYING	1
A. Pengertian Bullying	1
B. Jenis-Jenis Bullying	9
C. Faktor Penyebab Bullying.....	17
BAB 2 DAMPAK BULLYING	
BAGI PESERTA DIDIK.....	25
A. Dampak Psikologis	25
B. Dampak Sosial	30
C. Dampak Akademik.....	34
D. Dampak Spiritual	39
BAB 3 LANDASAN PENDIDIKAN	
AGAMA ISLAM.....	45
A. Pengertian Pendidikan Agama Islam	45
B. Tujuan Pendidikan Agama Islam	49
C. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam.....	54
D. Pendidikan Akhlak Dalam Islam.....	58
BAB 4 NILAI-NILAI ISLAM DALAM MEMBANGUN	
BUDAYA ANTI-BULLYING	65
A. Nilai Rahmah	65
B. Nilai Ukhuwah	70
C. Nilai Keadilan.....	74

D. Nilai Kesederajatan Manusia	79
BAB 5 LARANGAN PERILAKU	
BULLYING DALAM ISLAM.....	87
A. Larangan Menyakiti Sesama	87
B. Larangan Menghina dan Merendahkan.....	92
C. Larangan Ghibah dan Fitnah	94
D. Prinsip Saling Menghormati Dalam Islam.....	98
BAB 6 PERAN GURU	
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.....	105
A. Guru Sebagai Teladan	105
B. Guru Sebagai Pembimbing Akhlak.....	110
C. Guru Sebagai Agen Pencegah Kekerasan	115
D. Model Interaksi Islami Antara Guru dan Siswa...	120
BAB 7 PERAN KURIKULUM	
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.....	127
A. Integrasi Nilai Anti-Bullying	
Dalam Kompetensi Dasar	127
B. Materi Pai Berbasis Akhlak Mulia.....	131
C. Metode Pembelajaran Berbasis Kasih Sayang	135
D. Evaluasi Sikap dan Karakter	140
BAB 8 STRATEGI SEKOLAH MENGEMBANGKAN	
BUDAYA ANTI-BULLYING	147
A. Pembiasaan Karakter Islami.....	147
B. Program Pembinaan Rohani	149
C. Penciptaan Iklim Sekolah Yang Ramah.....	154
D. Keterlibatan Komunitas Sekolah	159

BAB 9 IMPLEMENTASI PENDIDIKAN

ANTI-BULLYING BERBASIS ISLAM..... 163

- A. Model Pencegahan..... 163
- B. Model Penanganan 168
- C. Model Pemulihan..... 169

BAB 10 TANTANGAN DAN

PELUANG DALAM MEMBANGUN

BUDAYA ANTI-BULLYING 177

- A. Tantangan di Era Digital..... 177
- B. Maraknya Cyberbullying..... 179
- C. Minimnya Keteladanan di Lingkungan Sosial 184
- D. Peluang Penguatan
Melalui Teknologi Dakwah 185

PROFIL PENULIS 191

BAB 1

KONSEP DASAR BULLYING

A. PENGERTIAN BULLYING

1. Definisi Bullying dalam Perspektif Umum

Bullying merupakan salah satu permasalahan sosial yang sering terjadi di lingkungan pendidikan dan dapat memberikan dampak serius terhadap perkembangan peserta didik. Secara umum, bullying dipahami sebagai perilaku agresif yang dilakukan secara sengaja oleh seseorang atau sekelompok orang untuk menyakiti, menekan, atau merendahkan individu lain yang dianggap lebih lemah. Tindakan ini biasanya terjadi secara berulang dan melibatkan ketidakseimbangan kekuatan antara pelaku dan korban (Yuliani, 2019).

Dalam kajian psikologi sosial dan pendidikan, bullying tidak sekadar dipahami sebagai tindakan kekerasan biasa, melainkan sebagai pola perilaku yang bersifat sistematis dan berkelanjutan. Ketidakseimbangan kekuatan menjadi ciri utama dalam perilaku ini, di mana pelaku memiliki

DAFTAR PUSTAKA

- Bahari, M., Judrah, M. J., Jamaluddin, J., & Muhsin, M. (2024). Implementasi Konsep Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Bullying. *Jurnal Al-Ilmi Jurnal Riset Pendidikan Islam*, 5(1), 8-14.
- Hamdani, F., Santiko, G. Y., Fauzi, A., Chamidah, N., & Safingah, K. (2026). Penguatan Konsep Diri dan Pelatihan Konseling Dasar Sebagai Pencegahan Bullying di MI Maarif NU 1 Gunung Lurah. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 7(1), 65-73.
- Saifullah, F. (2015). Hubungan antara konsep diri dengan bullying. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(3).
- Wibawa, A. Konsep Bullying Di Sekolah Dasar. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 5, No. 6, pp. 939-944).
- Yuliani, N. (2019). Fenomena kasus bullying di sekolah. *Research Gate*, 2.

BAB 2

DAMPAK BULLYING BAGI PESERTA DIDIK

A. DAMPAK PSIKOLOGIS

1. Gangguan Emosi dan Kesehatan Mental

Bullying memberikan dampak yang sangat besar terhadap kondisi psikologis peserta didik. Tindakan perundungan yang dilakukan secara berulang dapat menimbulkan tekanan emosional yang berat bagi korban. Perlakuan negatif seperti ejekan, penghinaan, ancaman, maupun kekerasan fisik tidak hanya menyakiti secara langsung, tetapi juga memengaruhi perasaan dan kondisi mental individu yang mengalaminya (Fajri et al., 2025).

Korban bullying sering mengalami berbagai bentuk tekanan emosional akibat perlakuan yang mereka terima secara terus-menerus. Perasaan takut, sedih, marah, dan tertekan sering muncul sebagai respons terhadap pengalaman yang menyakitkan tersebut. Dalam banyak kasus, korban merasa tidak memiliki kekuatan untuk

DAFTAR PUSTAKA

- Amnda, V., Wulandari, S., Wulandari, S., Syah, S. N., Restari, Y. A., Atikah, S., ... & Arifin, Z. (2020). Bentuk Dan Dampak Perilaku Bullying Terhadap Peserta Didik. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 5(1), 19-32.
- Fajri, N., Arif, A., & Syam, H. (2025). Dampak Bullying Terhadap Kehidupan Psikologis Peserta Didik. *Adiba: Journal Of Education*, 5(2), 59-68.
- Fariz, I. F., Darmayanti, A., & Atikah, C. (2023). Kajian Literature: Pengaruh Bullying terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Journal of Education Research*, 4(4), 1702-1707.
- Jelita, N. S. D., Iin, P., & Aniq, K. (2021). Dampak bullying terhadap kepercayaan diri anak. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(2), 232-240.
- Munawaroh, H., & Sangadah, Z. (2023). Dampak bullying terhadap prestasi peserta didik SD/MI kelas tinggi. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Amin*, 2(1), 110-123.

- Nirwana, S. (2024). Pengaruh bullying terhadap motivasi belajar peserta didik di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 3(2), 130-142.
- Sugma, A. R., & Azhar, P. C. (2020). Sosialisasi dampak bullying terhadap peserta didik MAS Al Maksum Stabat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 33-40.

BAB 3

LANDASAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

A. PENGERTIAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

1. Definisi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan yang berperan dalam membentuk kepribadian peserta didik berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam. Pendidikan ini tidak hanya berfokus pada penguasaan pengetahuan keagamaan, tetapi juga menekankan proses pembentukan sikap, perilaku, dan karakter yang mencerminkan nilai-nilai moral dan spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Melalui Pendidikan Agama Islam, peserta didik diharapkan mampu memahami ajaran Islam secara komprehensif serta mengimplementasikannya dalam berbagai aspek kehidupan.

Secara konseptual, Pendidikan Agama Islam dapat dipahami sebagai proses pembinaan, bimbingan, dan pengembangan potensi manusia yang dilandasi oleh nilai-

DAFTAR PUSTAKA

- Arifuddin, A., & Karim, A. R. (2021). Konsep Pendidikan Islam. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 10(1 Februari), 13-22.
- Aulia, R., Fathunnajih, F., Br, B., Mutmainnah, I., Ghazali, A., & Rusmayadi, R. (2024). Multikulturalisme dalam Konsep Kurikulum Pendidikan Agama Islam (Landasan Filsafat Pendidikan Islam). *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 34-44.
- Hamim, A. H., Muhidin, M., & Ruswandi, U. (2022). Pengertian, Landasan, Tujuan dan Kedudukan PAI Dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 4(2), 220-231.
- Hasanah, A., Arifin, B. S., Daryaman, D., Firdaus, J., & Kameswara, D. (2021). Landasan teori pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam. *Bestari | Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 18(1), 31.
- Nurdiyanto, N., Jamal, J., Isnaini, N. A., & Yulianti, F. (2023). Landasan filosofis-teologis dalam kurikulum pendidikan agama Islam. *Al-Mikraj Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-Issn 2745-4584)*, 4(1), 889-912.
- Rakhmat, A. T., & Hidayat, T. (2022). Landasan Pedagogik Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 20(1), 13-28.

BAB 4

NILAI-NILAI ISLAM DALAM MEMBANGUN BUDAYA ANTI-BULLYING

A. NILAI RAHMAH

1. Konsep Rahmah dalam Islam

Rahmah merupakan salah satu nilai utama dalam ajaran Islam yang menekankan pentingnya kasih sayang, kepedulian, dan sikap saling menghargai antar sesama manusia. Dalam perspektif Islam, rahmah tidak hanya terbatas pada hubungan antar individu, tetapi juga mencakup seluruh aspek kehidupan sosial. Nilai ini mengajarkan bahwa setiap manusia harus memperlakukan orang lain dengan penuh kebaikan dan empati.

Konsep rahmah menjadi dasar penting dalam membangun hubungan sosial yang harmonis. Dalam lingkungan pendidikan, nilai rahmah dapat diwujudkan melalui sikap saling menghormati, saling membantu, serta

DAFTAR PUSTAKA

- Ariana, E. F., Munadi, M., & Muttaqin, Z. (2025). Transformasi Pendidikan Anti-Bullying Berbasis QS. Al Hujurat Ayat 11. *AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, 12(1), 1-12.
- Hasan, L. M. U. (2025, July). Implementasi Interactive Flat Panel (IFP) Sebagai Media Edukasi Anti-Bullying Berbasis Nilai-Nilai Islami di SMP Darul Falah Al-Haqiqiyah. In *Proceeding Annual Conference on Community Engagement* (Vol. 1, No. 2, pp. 136-146).
- Hidayat, R., & Thaib, Z. B. H. (2025). Edukasi pendidikan anti bullying dalam perspektif Islam di sekolah MAPN (Madrasah Aliyah Persiapan Negeri) 4 Medan. *MAJU: Indonesian Journal of Community Empowerment*, 2(4), 683-689.
- Isnayanti, A. N., Al Kamil, M. N., & Mas'adi, M. A. (2024). Edukasi anti-bullying di sekolah dasar: Membangun budaya positif di kalangan siswa. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 4(4), 1668-1675.

- Pratama, R. A., & Husniyah, H. (2025). Efektivitas program anti bullying terhadap karakter siswa di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 9(1), 71-80.
- Sholeh, M. I. (2023). Implementasi nilai-nilai keislaman dalam program anti-bullying di lembaga pendidikan Islam. *Al Manar*, 1(2), 62-85.

BAB 5

LARANGAN PERILAKU BULLYING DALAM ISLAM

A. LARANGAN MENYAKITI SESAMA

1. Konsep Larangan Menyakiti Sesama dalam Islam

Islam merupakan agama yang sangat menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dan melarang segala bentuk tindakan yang dapat menyakiti orang lain. Setiap individu dianjurkan untuk menjaga sikap dan perilakunya agar tidak merugikan orang lain, baik secara fisik maupun secara psikologis. Prinsip ini menjadi salah satu dasar penting dalam membangun hubungan sosial yang harmonis dalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam ajaran Islam, menyakiti sesama manusia dipandang sebagai perbuatan yang tercela karena bertentangan dengan nilai kasih sayang dan persaudaraan yang diajarkan oleh agama. Perilaku yang menyakiti orang lain, termasuk bullying, tidak hanya merugikan korban tetapi juga dapat merusak hubungan sosial dalam

DAFTAR PUSTAKA

- Suryani, R., Candra, J., Rajab, K., & Shofiah, V. (2025). Perspektif Psikologi Islam Tentang Perilaku Bullying: Analisis Literatur. *Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII)*, 3(2), 233-250.
- Maisah, S. (2020). Bullying dalam Prespektif Pendidikan Islam. *Al-Tarbauwi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1).
- Sari, F., Andrian, F., & Azima, M. F. (2022). Pendidikan Anti Bullying Studi Nalar Hadis Pendekatan Psikologi. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 7(2), 225-235.
- Estuningtyas, R. D. (2024). Bullying dalam Perspektif Islam: Studi Tafsir Al Munir, Jalalain dan Al-Mishbah terhadap Surat Al-Hujurat Ayat 11. *Muqaddimah*, 15(5), 47-62.
- Anggraeni, R. S., & Inten, D. N. (2021). Implikasi Pendidikan dari QS Al-Hujurat Ayat 11 terhadap Pencegahan Perilaku Bullying. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 1-6.
- Fauziah, D. R. (2023). Bullying dalam perspektif ke-Islaman. *Islamic Education*, 1(3), 642-654.

BAB 6

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

A. GURU SEBAGAI TELADAN

1. Makna Keteladanan Guru dalam Pendidikan Islam

Guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik. Selain berfungsi sebagai penyampai materi pembelajaran, guru juga berperan sebagai pembimbing yang membantu peserta didik memahami serta mengamalkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu peran utama yang harus dimiliki oleh guru adalah menjadi teladan yang memberikan contoh perilaku yang baik kepada peserta didik.

Keteladanan guru tidak hanya tercermin dari kemampuan dalam menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga terlihat dari sikap, tutur kata, serta perilaku yang ditunjukkan dalam berbagai situasi, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Cara guru berinteraksi dengan siswa,

DAFTAR PUSTAKA

- Araniri, N. (2020). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Sikap Keberagamaan Yang Toleran. *Risâlah Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 6(1, March), 54-65.
- Is, S. S. (2017). Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membiasakan Siswa Shalat Berjama'ah. *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(01), 33-42.
- Ramli, R., & Prianto, N. (2019). Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Kecerdasan Emosional. *Jurnal Al-Ibrah*, 8(1), 14-29.
- Utari, L., Kurniawan, K., & Fathurrochman, I. (2020). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Peserta Didik Autis. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 3(1), 75-89.
- Yuhana, A. N., & Aminy, F. A. (2019). Optimalisasi peran guru pendidikan agama Islam sebagai konselor dalam mengatasi masalah belajar siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 79.

BAB 7

PERAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

A. INTEGRASI NILAI ANTI-BULLYING DALAM KOMPETENSI DASAR

1. Kurikulum sebagai Landasan Pembentukan Karakter

Kurikulum merupakan komponen penting dalam sistem pendidikan karena menjadi pedoman dalam proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Melalui kurikulum, tujuan pendidikan dapat dirumuskan secara sistematis serta diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran yang terencana. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, kurikulum tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian pengetahuan agama, tetapi juga sebagai media untuk membentuk karakter peserta didik (Pratama & Hamami, 2023).

Kurikulum Pendidikan Agama Islam dirancang untuk mengembangkan berbagai aspek kepribadian peserta didik, termasuk aspek spiritual, moral, sosial, dan intelektual.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiana, I., & Asshidiqi, G. H. (2021). Peranan kurikulum dan hubungannya dengan pengembangan pendidikan pada lembaga pendidikan. *Kuttab: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 5(1), 24-33.
- Husayrino, A. (2023). Peran kurikulum Pendidikan Agama Islam di Indonesia Dalam Membangun Wawasan Kebangsaan. *Symfonia: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 129-136.
- Janani, M. (2025). Peran Kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakteristik Siswa di Madrasah Hidayatul Islamiyah Kuala Tungkal. *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 3(3), 1388-1394.
- Mubarok, R. (2021). Peran Dan Fungsi Kurikulum Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Multikultural The Role And Function Of The Curriculum In Multicultural Islamic Religious Education Learning. *Jurnal Studi Islam Lintas Negara*, 3(2), 75-85.

- Pratama, R. A., & Hamami, T. (2023). Fungsi kurikulum dalam pendidikan agama Islam. *Risâlah Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 9(3), 1350-1362.
- Wafi, A. (2017). Konsep dasar kurikulum pendidikan agama Islam. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 133-139.

BAB 8

STRATEGI SEKOLAH MENGEMBANGKAN BUDAYA ANTI-BULLYING

A. PEMBIASAAN KARAKTER ISLAMIS

1. Pentingnya Pembiasaan Karakter dalam Pendidikan

Pembiasaan karakter merupakan salah satu strategi penting dalam membentuk perilaku peserta didik. Dalam konteks pendidikan Islam, pembiasaan dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai akhlak yang baik sehingga menjadi bagian dari kepribadian siswa. Proses pembiasaan ini dilakukan secara berkelanjutan melalui kegiatan sehari-hari di lingkungan sekolah.

Karakter Islami yang ditanamkan melalui pembiasaan meliputi sikap jujur, saling menghormati, peduli terhadap sesama, serta menjauhi tindakan yang merugikan orang lain. Ketika nilai-nilai tersebut diterapkan secara konsisten

DAFTAR PUSTAKA

- Bahari, M., Judrah, M. J., Jamaluddin, J., & Muhsin, M. (2024). Implementasi Konsep Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Bullying. *Jurnal Al-Ilmi Jurnal Riset Pendidikan Islam*, 5(1), 8-14.
- Hamdani, F., Santiko, G. Y., Fauzi, A., Chamidah, N., & Safingah, K. (2026). Penguatan Konsep Diri dan Pelatihan Konseling Dasar Sebagai Pencegahan Bullying di MI Maarif NU 1 Gunung Lurah. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 7(1), 65-73.
- Saifullah, F. (2015). Hubungan antara konsep diri dengan bullying. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(3).
- Wibawa, A. Konsep Bullying Di Sekolah Dasar. In Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series (Vol. 5, No. 6, pp. 939-944).
- Yuliani, N. (2019). Fenomena kasus bullying di sekolah. *Research Gate*, 2.

BAB 9

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ANTI-BULLYING BERBASIS ISLAM

A. MODEL PENCEGAHAN

1. Konsep Pencegahan Bullying dalam Perspektif Islam

Pencegahan bullying merupakan langkah awal yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang aman, nyaman, serta mendukung perkembangan peserta didik secara optimal. Bullying tidak hanya berdampak pada kondisi psikologis korban, tetapi juga dapat mempengaruhi hubungan sosial di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, upaya pencegahan perlu dilakukan secara sistematis melalui pendekatan pendidikan yang menekankan pembentukan karakter serta kesadaran moral peserta didik.

Dalam perspektif Islam, pencegahan perilaku yang merugikan orang lain dapat dilakukan dengan menanamkan nilai-nilai akhlak mulia sejak dini. Islam memandang bahwa setiap manusia memiliki martabat yang

DAFTAR PUSTAKA

- Ariana, E. F., Munadi, M., & Muttaqin, Z. (2025). Transformasi Pendidikan Anti-Bullying Berbasis QS. Al Hujurat Ayat 11. *AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, 12(1), 1-12.
- Hasan, L. M. U. (2025, July). Implementasi Interactive Flat Panel (IFP) Sebagai Media Edukasi Anti-Bullying Berbasis Nilai-Nilai Islami di SMP Darul Falah Al-Haqiqiyah. In *Proceeding Annual Conference on Community Engagement* (Vol. 1, No. 2, pp. 136-146).
- Hidayat, R., & Thaib, Z. B. H. (2025). Edukasi pendidikan anti bullying dalam perspektif Islam di sekolah MAPN (Madrasah Aliyah Persiapan Negeri) 4 Medan. *MAJU: Indonesian Journal of Community Empowerment*, 2(4), 683-689.
- Isnayanti, A. N., Al Kamil, M. N., & Mas'adi, M. A. (2024). Edukasi anti-bullying di sekolah dasar: Membangun budaya positif di kalangan siswa. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 4(4), 1668-1675.

- Pratama, R. A., & Husniyah, H. (2025). Efektivitas program anti bullying terhadap karakter siswa di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 9(1), 71-80.
- Sholeh, M. I. (2023). Implementasi nilai-nilai keislaman dalam program anti-bullying di lembaga pendidikan Islam. *Al Manar*, 1(2), 62-85.

BAB 10

TANTANGAN DAN PELUANG DALAM MEMBANGUN BUDAYA ANTI-BULLYING

A. TANTANGAN DI ERA DIGITAL

1. Perubahan Pola Interaksi Sosial

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam pola interaksi sosial di kalangan peserta didik. Komunikasi yang sebelumnya dilakukan secara langsung kini banyak dilakukan melalui media digital seperti media sosial dan aplikasi pesan instan. Perubahan ini memberikan berbagai kemudahan dalam berkomunikasi, namun di sisi lain juga menghadirkan tantangan baru dalam membangun hubungan sosial yang sehat di lingkungan pendidikan.

Dalam konteks pendidikan, era digital menuntut sekolah untuk mampu menyesuaikan pendekatan pembelajaran serta pembinaan karakter peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiana, I., & Asshidiqi, G. H. (2021). Peranan kurikulum dan hubungannya dengan pengembangan pendidikan pada lembaga pendidikan. *Kuttab: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 5(1), 24-33.
- Hamdani, F., Santiko, G. Y., Fauzi, A., Chamidah, N., & Safingah, K. (2026). Penguatan Konsep Diri dan Pelatihan Konseling Dasar Sebagai Pencegahan Bullying di MI Maarif NU 1 Gunung Lurah. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 7(1), 65-73.
- Husayrino, A. (2023). Peran kurikulum Pendidikan Agama Islam di Indonesia Dalam Membangun Wawasan Kebangsaan. *Symfonia: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 129-136.
- Janani, M. (2025). Peran Kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakteristik Siswa di Madrasah Hidayatul Islamiyah Kuala Tungkal. *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 3(3), 1388-1394.

- Mubarok, R. (2021). Peran Dan Fungsi Kurikulum Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Multikultural The Role And Function Of The Curriculum In Multicultural Islamic Religious Education Learning. *Jurnal Studi Islam Lintas Negara*, 3(2), 75-85.
- Pratama, R. A., & Hamami, T. (2023). Fungsi kurikulum dalam pendidikan agama Islam. *Risâlah Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 9(3), 1350-1362.
- Saifullah, F. (2015). Hubungan antara konsep diri dengan bullying. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(3).
- Wafi, A. (2017). Konsep dasar kurikulum pendidikan agama Islam. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 133-139.
- Wibawa, A. Konsep Bullying Di Sekolah Dasar. In Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series (Vol. 5, No. 6, pp. 939-944).

PROFIL PENULIS

M. Fathun Niam, S.Pd.I., M.Pd.



Penulis Lahir di Tuban, 17 Februari 1986. Belum menikah dan Menggeluti hal-hal yang berbau religi. Aktif dalam berbagai kegiatan pendidikan dan sosial, serta sebagai pengurus beberapa lembaga keagamaan dan relawan anti narkoba BNN. Tinggal di Tuban , Jawa Timur. Dalam 10 tahun terakhir penulis pernah menjabat sebagai filed Engineering construction PT. semen Indonesia pada tahun 2008-2018. Kemudian pada tahun 2018 sampai saat ini penulis bekerja sebagai ASN Guru Agama Islam SDN Temandang 2. Pada lulus S1 pada tahun 2011 Pendidikan Agama Islam STITMA TUBAN. S2 Pendidikan Agama Islam UNISLA 2024 dan Program Pascasarjana S3 Pendidikan Agama Islam UNKAFA. Dalam 10 tahun terakhir ini penulis sudah beberapa kali menerbitkan buku dan penelitiannya dengan judul judul berikut : THE ROLE OF LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (LMS) IN IMPROVING THE QUALITY OF ISLAMIC EDUCATION (2025), "In-Depth Analysis Of The Dynamics Post-Israel-Palestine Conflict 2023: Political, Economic, And Social Implications For The Future Of Israel" (2024), Metode penelitian kuantitatif (2024), Metode

penelitian kualitatif (2024), Pengelolaan Keuangan Pendidikan (2024), Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum Nasional (2024), Konsep Dasar Sistem Pendidikan (2023), Ilmu Pendidikan (2023), Statistik Pendidikan (2023), Konsep Dasar Pendidikan (2023), “Rethinking Kurikulum Mata Pelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam Madrasah Tsanawiyah”, Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam (2023), Problematika Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Bagi Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Negeri Di Kabupaten Tuban (2023), Urgensi Pendidikan Islam Dan Psikologi Pendidikan (2023). Penulis dapat dihubungi melalui Nomor Handphone/Email:
082243936959 / mniam72@guru.sd.belajar.id

BULLYING

DALAM

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Buku ini membahas fenomena bullying yang masih sering terjadi di lingkungan pendidikan serta dampaknya terhadap perkembangan peserta didik. Pembahasan diawali dengan konsep dasar bullying yang meliputi pengertian, jenis-jenis perilaku bullying, serta berbagai faktor yang menyebabkan munculnya tindakan tersebut di sekolah. Pemahaman ini penting agar bullying tidak hanya dipandang sebagai perilaku individu semata, tetapi juga sebagai persoalan pendidikan dan sosial yang perlu ditangani secara serius.

Selanjutnya, buku ini menguraikan berbagai dampak bullying bagi peserta didik, baik dari aspek psikologis, sosial, akademik, maupun spiritual. Perilaku bullying dapat menimbulkan rasa takut, rendah diri, dan gangguan dalam proses belajar siswa. Kondisi ini menunjukkan bahwa bullying tidak hanya merugikan korban secara emosional, tetapi juga dapat menghambat perkembangan karakter dan prestasi belajar peserta didik. Dalam perspektif Pendidikan Agama Islam, buku ini menjelaskan landasan nilai-nilai Islam yang menekankan pentingnya kasih sayang, persaudaraan, keadilan, serta penghormatan terhadap martabat manusia. Ajaran Islam secara tegas melarang perilaku yang menyakiti, menghina, merendahkan, serta menyebarkan ghibah dan fitnah. Oleh karena itu, pendidikan akhlak menjadi salah satu pendekatan penting dalam membangun kesadaran moral siswa untuk menjauhi perilaku bullying.

Pada bagian akhir, buku ini membahas peran guru Pendidikan Agama Islam, kurikulum, serta lingkungan sekolah dalam mengembangkan budaya anti-bullying. Melalui integrasi nilai-nilai akhlak dalam pembelajaran, pembiasaan karakter Islami, serta berbagai strategi pencegahan dan penanganan bullying, sekolah diharapkan mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang aman, nyaman, dan penuh penghormatan antar sesama. Buku ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pendidik, mahasiswa, dan praktisi pendidikan dalam membangun budaya sekolah yang lebih humanis dan religius.

 www.penerbitwidina.com
 @penerbitwidina
 penerbit widina
 penerbitwidina@gmail.com
 widina store
 widina bookstore

Layanan Pembaca & Penerbitan Buku
 0815-7000-699



SCANME

Pendidikan

ISBN 978-634-246-810-4



9

786342

468104